

**PENGARUH MEDIA PASIR BERWARNA TERHADAP
KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN
(STUDI DI TK AL-KHAIRIYAH RAMANUJU)**

Tri Ayu Ningsih¹, Ahmad Jauharudin², Saeful Azis³

triayuningsihak@gmail.com¹

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-khairiyah Citangkil

Article Info

Article history:

Published September 30, 2024

Kata Kunci:

Pasir Berwarna, Kognitif.

ABSTRAK

Kemampuan anak terbagi dalam beberapa aspek salah satunya aspek kognitif. Terdapat beberapa anak yang masih kesulitan dalam mengaplikasikan pasir ke kertas yang sudah di sediakan. Hal ini dikarenakan kurangnya stimulasi yang diberikan dan media yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang menarik minat anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pasir berwarna terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Al-Khairiyah Ramanuju. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan sampel 19 anak sampel penelitian ini adalah non probability sampling dengan jenis sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan Analisis regresi linear sederhana data di analisis menggunakan SPSS versi 29. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode Oneway ANOVA. Hasil penelitian penerapan media pasir berwarna menunjukkan nilai rata-rata 41,75 dengan kategori tinggi. Sedangkan kemampuan kognitif anak menunjukkan nilai rata-rata 42,75 dengan kategori tinggi, maka terdapat pengaruh permainan sensory path terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Al-Khairiyah Ramanuju. Hal ini dibuktikan dari hasil uji oneway ANOVA dan nilai uji R square sebesar 48,2% dengan kategori rendah. Dengan demikian terdapat pengaruh media pasir berwarna terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Al-Khairiyah Ramanuju.

ABSTRACT

Children's abilities are divided into several aspects, one of which is the cognitive aspect. There are some children who still have difficulty applying sand to the paper that has been provided. This is due to the lack of stimulation provided and the media used in learning still does not attract children's interest. The aim of this research is to find out how much influence colored sand media has on the cognitive abilities of children aged 5-6 years at Al-Khairiyah Ramanuju Kindergarten. This research method uses a quantitative with a descriptive approach with a sample of 19 children. This research sample is non-probability sampling with a saturated sampling type. Data collection techniques used in this research include: Observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses simple linear regression

Keywords: *Colored Sand, Cognitive*

analysis. The data is analyzed using SPSS version 29. Hypothesis testing in this research uses the One way ANOVA method. The results of research on the application of colored sand media show an average value of 41.75 in the high category. Meanwhile, children's cognitive abilities show an average score of 42.75 in the high category, so there is an influence of sensory path games on the cognitive development of children aged 5-6 years at Al-Khairiyah Ramanuju Kindergarten. This is proven by the results of the one way ANOVA test and the R square test value of 48.2% in the low category. Thus, there is an influence of colored sand media on the cognitive abilities of children aged 5-6 years at Al-Khairiyah Ramanuju Kindergarten.

PENDAHULUAN

Menurut (Undang-undang Sisdiknas tahun 2003) Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun dan 0-8 tahun menurut para pakar pendidikan anak. Menurut Mansur (dalam Hayati. 2018, p. 6), anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. (Hayati., 2018, p. 6).

Menurut Suyanto (dalam Hayati. 2018, p. 6). Masa ini merupakan masa emas atau golden age karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Menurut berbagai penelitian di bidang neurologi, terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun, perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100%. (Hayati., 2018, p. 6).

Bidang pengembangan ini kemudian diikat pada tema. Tema menjadi penuntun dan petunjuk arah pembelajaran sehingga lebih fokus pada penyampaian materi. Kurikulum PAUD ini digunakan sebagai acuan bagi lembaga PAUD termasuk di dalamnya adalah Taman Kanak-kanak untuk membantu anak didik yang berusia 0-6 tahun mengembangkan seluruh potensinya. Meskipun demikian, pendidik di PAUD memiliki kebebasan untuk memilih cara atau metode atau strategi yang akan diterapkan pada anak didiknya. (Fardiah, 2020, p. 134).

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional terutama dalam peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, kedudukan dan peranan pengembangan agama Islam sangat kuat dan kokoh sesuai dengan tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) yaitu membantu meletakkan dasar kearah perkembangan akhlak, sikap perilaku pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak didik agar menjadi muslim yang menghayati dan mengamalkan agama. (Meta, 2019, p. 5).

Di taman kanak-kanak anak mulai diberi pendidikan secara berencana bagi anak. Namun demikian Taman Kanak-kanak harus tetap merupakan tempat yang menyenangkan bagi anak. Tempat tersebut baiknya dapat memberikan perasaan aman, nyaman dan menarik bagi anak serta mendorong keberanian dan merangsang untuk bereksplorasi atau menyelidiki dan mencari pengalaman demi perkembangan kepribadiannya secara optimal,

dengan bermain anak dapat melakukan kegiatan yang merangsang dan mendorong memperlancar perkembangan kemampuan anak. (Meta, 2019, p. 5).

Pembelajaran pada anak usia dini pada dasarnya adalah bermain sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang bersifat aktif dalam melakukan berbagai eksplorasi terhadap lingkungannya, maka aktifitas bermain merupakan bagian dari proses pembelajaran. Pembelajaran diarahkan pada pengembangan dan penyempurnaan potensi kemampuan yang dimiliki seperti kemampuan berbahasa, sosial-emosional, fisik motoric dan kognitif (intelektual). (Antoni, 2023, p. 675).

Di taman kanak-kanak guru mendorong perkembangan kognitif pada masing-masing anak. Perkembangan kognitif menunjukkan perkembangan dari cara anak berpikir. Kemampuan anak untuk mengkoordinasikan berbagai cara berpikir untuk menyelesaikan berbagai masalah dapat dipergunakan sebagai tolak ukur pertumbuhan kecerdasan. Pandangan aliran tingkah laku (Behaviorisme) berpendapat bahwa pertumbuhan kecerdasan melalui terhimpunnya informasi yang semakin bertambah. Sedangkan aliran 'interactionist' atau 'developmentalis', berpendapat bahwa pengetahuan berasal dari interaksi anak dengan lingkungan anak. Menurut Patmodewo (dalam Khadijah, 2016, p. 11) perkembangan kognitif dinyatakan dengan pertumbuhan kemampuan merancang, mengingat dan mencari penyelesaian masalah yang dihadapi. Jean Piaget (dalam Khadijah, 2016, p. 11) memandang anak sebagai partisipan aktif di dalam proses ketimbang sebagai resipien aktif perkembangan biologisnya. Jelasnya, Piaget yakin bahwa anak harus dipandang seperti seorang ilmuwan yang sedang mencari jawaban yang melakukan eksperimen terhadap dunia untuk melihat apa yang terjadi. (Khadijah, 2016, p. 11).

Jadi, perkembangan kognitif merupakan aspek yang sangat berarti. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelektual) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar. Dalam memberikan stimulasi untuk mengembangkan aspek kognitif tersebut, tentulah pemahaman akan metode pengembangan yang berkaitan dengan hal itu sangat diperlukan. Kehadiran buku ini akan mengupas berbagai hal berkaitan dengan konsep dan teori serta metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini, guna memberikan kemudahan bagi para pendidik/orang tua agar dapat memahami mengenai hakikat kognitif, dan bagaimana perkembangan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh anak pada tiap tingkatan perkembangannya. Sehingga pendidik atau orang tua dapat mengantisipasi masalah-masalah yang timbul pada tiap perkembangan. Kemudian hal ini akan membantu anak untuk dapat mengoptimalkan perkembangan kognitifnya, sehingga akan mempengaruhi keberhasilannya di masa depan. (Khadijah, 2016, p. 12).

Melakukan perkembangan kognitif terhadap anak usia dini juga bisa berbagai macam cara pembelajarannya yaitu salah satunya dengan warna, warna merupakan unsur desain pertama yang dapat menarik perhatian dan minat seseorang. Dalam seni rupa, warna berarti pantulan dari cahaya yang dipengaruhi oleh pigmen yang terdapat di permukaan benda. Perpaduan dari beberapa warna akan menjadi lebih menarik bila kita lihat, misal saat kita melihat perpaduan warna-warni pelangi pasti jauh lebih indah daripada kita hanya melihat satu warna saja tanpa perpaduan warna lain. Secara psikologi warna memiliki karakter atau sifat yang berbeda-beda. (Meta, 2019, p. 6).

Penggunaan media pasir berwarna dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran. Media ini dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan dalam diri anak. Aspek perkembangan yang dapat dikembangkan melalui pasir berwarna yaitu aspek perkembangan motorik halus dan kognitif anak. Dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada aspek perkembangan kognitif karena pasir berwarna dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menstimulus perkembangan kognitif. (Meta, 2019, p. 6).

Berdasarkan obeservasi di TK Al-Khairiyah Ramanuju pada tanggal 30 Mei – 30 Juni 2024, anak anak menunjukkan keterlambatan dalam perkembangan kognitif selama ini dalam perkembangan kognitif di kelompok B2 TK Al-Khairiyah Ramanuju menemui banyak kesulitan dalam perkembangan kognitif sehingga kognitif nya kurang baik. Kondisi tersebut kurang berhasilnya dalam kegiatan pengembangan kognitif khususnya dalam media pasir berwarna dengan benar pada TK Al-Khairiyah Ramanuju .kemampuan kognitif anak usia dini di TK Al- Khairiyah Ramanuju harus ditingkatkan salah satu faktor yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif adalah menggunakan media Pasir Berwarna.

Berdasarkan temuan temuan permasalahan - permasalahan tersebut dan mengingat betapa pentingnya perkembangan kognitif anak melalui media Pasir Berwarna, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pasir Berwarna Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Khairiyah Ramanuju”.

Kajian Literatur

Penelitian yang ditulis oleh META ROMANA DEMI dengan judul “PENGARUH PENGGUNAAN PASIR BERWARNA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD TUNAS MUDA DESA TUNGKAL 1 KECAMATAN PINO RAYA” Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2020 M/1441 H. Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif metode penelitian yang dilakukan adalah dengan rancangan penelitian eksperimen semua (Quasi Eksperimen) dengan pendekatan The Non Equivalent Control Group yaitu yang dilakukan dengan cara memberikan pretes terlebih dahulu sebelum dilakukan perlakuan, setelah itu diberikan perlakuan untuk kelompok Eksperimen kemudian di berikan posttest. Dalam penelitian Eksperimental ini, peneliti mengajukan suatu hipotesis atau lebih yang menyatakan sifat dari hubungan variable yang di harapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pasir berwarna terhadap perkembangan kognitif anak, peserta didik di PAUD Tunas Muda Desa Tungkal 1 Kecamatan Pino Raya. Pada penelitian ini penulis mengambil sampel kelas B1 dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 siswa. Pada kelas eksperimen proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pasir berwarna. Sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajaran menggunakan media biasa kemudian tes diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada awal dan akhir pertemuan. Oleh karan itu penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Kegiatan Membatik terhadap kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-5 Tahun TK Al-Khairiyah Ramanuju”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media Pasir Berwarna sebagai variabel (X) sedangkan Perkembangan Kognitif anak usia dini 5-6 Tahun sebagai variabel (Y) untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif digunakan agar mengetahui seberapa pengaruh media pasir berwarna terhadap kemampuan kognitif pada anak usia dini, pendekatan kuantitatif dipilih oleh peneliti dikarenakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dapat memperoleh data yang akurat yang dapat diukur berupa hitung menghitung atau berupa angka-angka dengan hasil analisis

menggunakan statistik. (Sugiyono, 2015, p. 5).

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Khairiyah Ramanuju yang berlokasi di Link. Sambimanis, Kel. Citangkil, Kec. Citangkil, Kota Cilegon-Banten. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juli 2024 s/d Agustus 2024 dengan jumlah populasi keseluruhan berusia 5-6 tahun dikelompok B2 sebanyak 19 peserta didik. Dengan menggunakan teknik probability sampling dengan jenis sampling jenuh. Maka peneliti memilih subjek sebagai sampel penelitian ini adalah peserta didik kelompok B2 di TK Al-Khairiyah Ramanuju sebanyak 19 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Observasi, wawancara dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini untuk mengukur pengaruh media pasir berwarna (variable X) terhadap perkembangan kognitif (Variable Y) dengan melakukan pengujian prasyarat (Uji Validitas, Uji Regres), uji nomralitas dan Uji homogenitas), statistik korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Peneliti melakukan observasi kepada 19 anak usia 5-6 tahun kelompok B2 di TK Al-Khairiyah Ramanuju terdiri dari 10 laki-laki dan 9 perempuan. Instrumen ini di isi dengan bantuan guru PAUD Azzahra. Instrumen ini terdiri dari 18 pertanyaan, 9 pertanyaan variable X dan 9 pertanyaan Variabel. Hasil pertanyaan instrumen diberi skor, Belum berkembang: 1. Mulai berkembang: 2. Berkembang sesuai Harapan: 3. Berkembang Sangat Baik: 4. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media Pasir Berwarna di TK Al-Khairiyah Ramanuju ?

Hasil pembelajaran menggunakan media pasir berwarna di TK Al-Khairiyah Ramanuju menunjukkan nilai rata-rata 41,75 yang termasuk dalam kategori tinggi. Penilaian Ini mencakup 9 aspek yang berbeda, dengan mayoritas anak-anak mencapai kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Berdasarkan hasil Uji homogenitas dapat kita ketahui bahwa nilai signifikannya 0,437. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan Homogen, karena nilai signifikannya $> 0,05$.

2. Bagaimana kemampuan kognitif anak usia dini 5-6 tahun di TK Al-Khairiyah Ramanuju ?

Hasil Pembelajaran pada variabel kognitif siswa menunjukkan nilai rata-rata 42,75 yang berada dalam kategori tinggi. Evaluasi ini mencakup 19 aspek berbeda dimana sebagian besar siswa mencapai kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Mencakup hasil wawancara dengan guru bahwa “ anak menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan kognitif mereka”. Berdasarkan hasil Uji homogenitas dapat kita ketahui bahwa nilai signifikannya 0,437. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan Homogen, karena nilai signifikannya $> 0,05$.

3. Bagaimana pengaruh media pasir berwarna terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Al-Khairiyah Ramanuju ?

Terdapat pengaruh media pasir berwarna terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Al-Khairiyah Ramanuju. Hal tersebut dibuktikan dari nilai uji ANOVA pada penelitian ini memiliki nilai f hitung 4,105 $>$ f tabel 3,03. Pengujian tersebut juga dilakukan menggunakan analisis koefisien determinasi (R) Berdasarkan hasil uji R square tersebut dapat diketahui bahwa data pada Penelitian ini memiliki nilai sebesar 0,482, maka dapat diketahui bahwa metode Pasir Berwarna memiliki pengaruh besar 48,2% terhadap kognitif anak usia 5-6 tahun di Tk Al-Khairiyah Ramanuju dengan kategori rendah. Berdasarkan hasil Observasi, wawancara dan dokumentasi “anak dapat belajar dengan baik dan bersemangat pada pembelajaran media pasir berwarna ini, karena anak dapat mengenal tekstur kasar dan halusya pasir serta anak dapat mengasah kemampuan berfikir

dan bisa membedakan warna-warna sekunder”.

KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditunjukkan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah untuk menerapkan media pasir berwarna dengan menyediakan fasilitas-fasilitas untuk menunjang perkembangan anak agar semakin meningkat.
2. Kepada guru disarankan untuk menerapkan media pasir berwarna kepada anak untuk mengembangkan kognitif anak minimal satu kali dalam seminggu.
3. Untuk orang tua disarankan untuk menerapkan kembali pembelajaran yang melatih kognitif yang sudah di ajarkan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoni, N. dkk. 2023. Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Berbagai Media, *Jurnal Citra Pendidikan Anak (JCPA)*
- Baiq, S. 2019. Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Benda-Benda di Lingkungan Melalui Permainan Kartu Angka, *Jurnal Pendidikan dan Sains*
- Desmita. 2009. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Eka, R, F. 2021. Konsep Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Komparatif Jean Piaget dan Al-Ghozali), *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*
- Fardiah, dkk 2020. Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Sains, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
- Hasnah, K. 2013. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Media Pasir Berwarna Bagi Anak Tunagrahita Ringan, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*
- Hayati, S. 2018. Tangkas Fisik Motorik Dengan Permainan Tradisional, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khadijah. 2016. Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini, Medan: PERDANA PUBLISHING.
- Lestari, K. E & Yudhanegara, M. R. 2017. Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung: PT. Refika Aditama
- Marinu, W. 2023, Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method), *Jurnal Pendidikan Tambusai*
- Meta, R, D. 2019. Pengaruh Penggunaan Pasir Berwarna Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Tunas Muda Desa Tungkal 1 Kecamatan Pino Raya. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Mochamad, A, I. dkk. 2022. Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Islam*
- Muhammad, S. 2022. Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam AL-Qur'an dan Hadist Serta Relevansinya Dengan Kehidupan Dimasa Modern, *Journal of Islamic Studies and Humanities*
- Muhammad, S, B. dkk 2022. Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P. Ausubel dan Robert M. Gagne Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Madrasah*
- Nuning, I, P. 2017. Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*
- Nur, F. dkk 2023. Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian, *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*
- Nurfadhillah, S. 2021. Media Pembelajaran, Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Rosmala, D. 2021. Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bina Buana Semesta, *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*

- Siti, M. dkk. 2024. Pengaruh Penggunaan Pasir Berwarna Terhadap Perkembangan Kognitif Anak, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta CV.
- . 2019. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta CV.
- Teguh, S. dkk. 2023. Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif Pada Metode Penelitian, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
- Vita, F. 2015. Pengaruh Penggunaan Pasir Berwarna Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Kognitif (Pengenalan Sains) Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Permata Bunda Kabupaten Sragen. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Zaenal, M. dkk. 2022. Aktivitas Anak Pada Penggunaan Media Pasir Berwarna Hubungannya dengan Kemampuan Sains Anak, Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal.